

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Sejarah Singkat Desa Mandala Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru

Desa mandala kecamatan kelumpang hilir kabupaten kotabaru merupakan desa transmigrasi pada tahun 1983. Pada saat itu desa masih dibawah naungan KUPT. pada tahun 2000 Desa madala kecamatan kelumpang hilir kabupaten kotabaru menjadi desa definitive yang di pimpin oleh kepala desa bapak Barnas. Jumlah KK (Kepala Keluarga) pada tahun 2000 yaitu sebanyak 263 KK dengan jumlah penduduk yaitu sebanyak 993 jiwa.

Kemudian pada tahun 2009 Desa Mandala kecamatan kelumpang hilir kabupaten kotabaru dipimpin oleh bapak Darmadi, S. Sos. Jumlah Kepala Keluarga (KK) dan penduduk bertambah yaitu menjadi sebanyak 363 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah penduduk sebanyak 1.155 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 589 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 566 jiwa.

Adapun batasan-batasan Desa Mandala kecamatan kelumpang hilir kabupaten kotabaru yaitu sebelah utara berbatasan dengan desa serongga kecamatan kelumpang hulu, sebelah selatan berbatasan dengan desa serongga kabupaten Tanah Bumbu, sebelah timur berbatasan dengan desa serongga kecamatan kelumpang selatan dan sebelah barat berbatasan dengan desa serongga kecamatan kelumpang hulu.

Desa mandala kecamatan kelumpang hilir kabupaten kotabaru memiliki wilayah seluas 1.144,52 Ha dengan jumlah dusun sebanyak 3 (tiga) Dusun yaitu Dusun 1, Dusun 2 dan Dusun 3. Desa mandala kecamatan kelumpang hilir kabupaten kotabaru juga memiliki 9 (Sembilan) RT (Rukun Tetangga).

Berikut Data jumlah penduduk menurut Agama yang dianut pada tahun 2019.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Menurut Agama Yang Dianut

No	Agama	Laki-laki	Perempuan
1.	Islam	559 orang	542 orang
2.	Katholik	18 orang	10 orang
3.	Hindu	13 orang	14 orang
Total		590 orang	566 orang

Sumber data : profil kelurahan desa mandala tahun 2019

Dari gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa Agama islam yang memiliki banyak penganut yaitu sebesar 1.101. diantara 2 agama lainnya menganut agama Katholik sebesar 28 dan Hindu sebesar 27.

2. Visi Dan Misi

Sebagai dokumen perencanaan Desa maka seluruh rencana program dan kegiatan yang akan dilakukan oleh Desa secara bertahap dan berkesinambungan harus dapat menggambarkan tercapainya visi dan misi Desa. Adapun visi dan misi Desa Mandala yaitu :

1. Visi

“Desa Mandala menjadi Desa yang Agamis bebas dari kemiskinan, dan sejahtera lahir bathin serta memiliki keunggulan sumber daya manusia (SDM)

yang berkualitas, produktif, aman, tertib, indah dan berbudi daya sehingga akal nya diakui dan dibutuhkan masyarakat pada tahun 2022.”

2. Misi

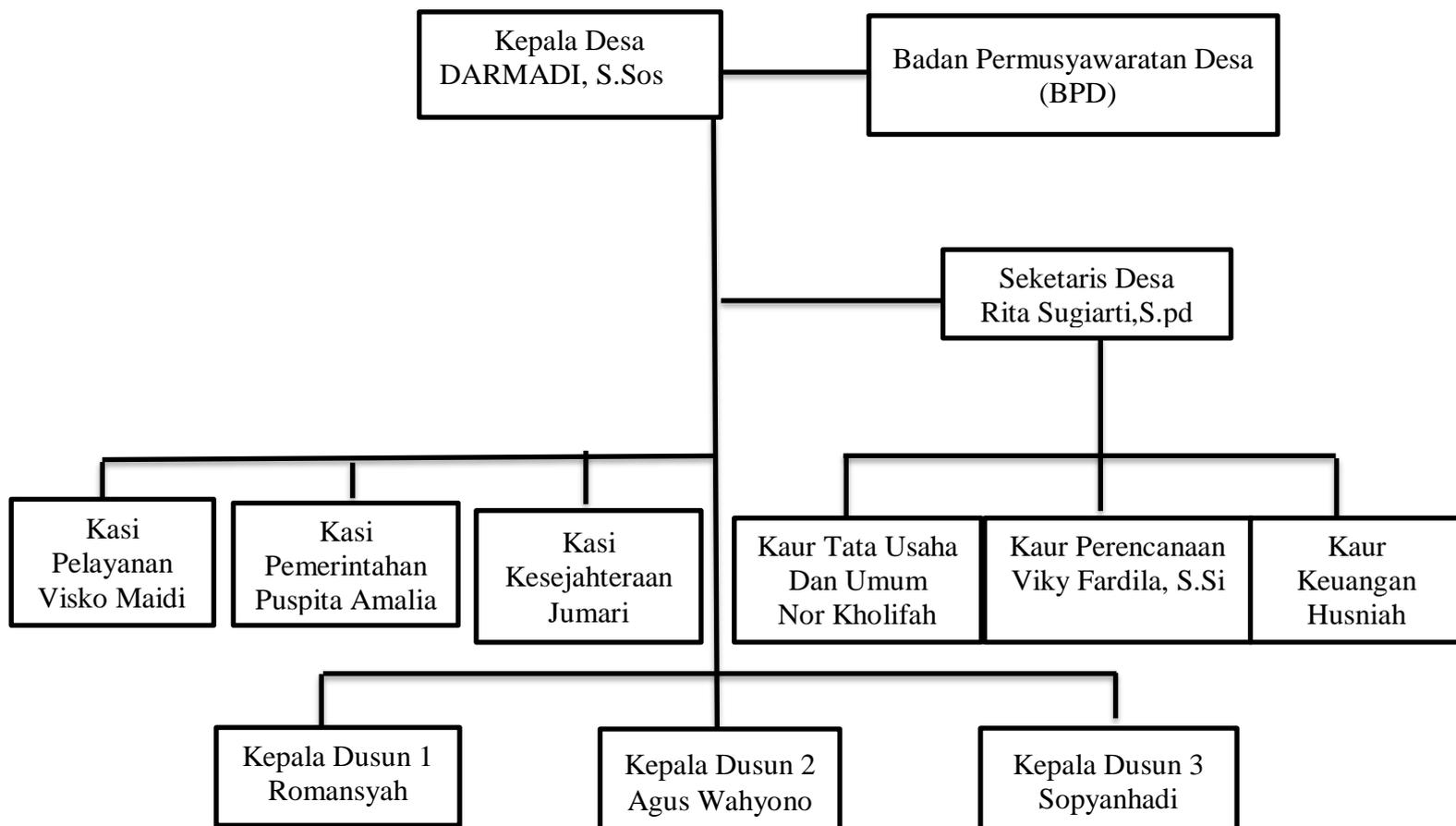
- a. Melaksanakan pemerintahan desa secara transparan, bebas dari kolusi, korupsi dan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran agama.
- b. Mengoptimalkan kinerja seluruh aparatur desa sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing.
- c. Mewujudkan masyarakat yang beriman dan bertakwa, berilmu pengetahuan, terampil dalam menggunakan teknologi serta dapat mengaplikasikan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan program Pemerintah Kabupaten Kotabaru.
- d. Memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana kegiatan pendidikan, keagamaan, kesehatan, ekonomi, pertanian, sosial budaya, serta melibatkan semua unsur yang ada di desa.
- e. Penanganan kemiskinan dan lapangan pekerjaan.
- f. Menumbuhkan ekonomi masyarakat dan pemerintah pembangunan dalam segala bidang.
- g. Mewujudkan dan mengembangkan kegiatan keagamaan untuk menambah keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- h. Mewujudkan dan mendorong terjadinya usaha-usaha kerukunan antar dan intera warga masyarakat yang disebabkan karena adanya perbedaan agama, keyakinan, organisasi, dan lainnya dalam suasana dalam menghargai dan menghormati.

- i. Membangun dan meningkatkan hasil pendapatan masyarakat desa, perbaikan tarap hidup masyarakat.
- j. Menata pemerintahan Desa Mandala yang kompak dan bertanggung jawab dalam mengemban amanat masyarakat.
- k. Meningkatkan pelayanan masyarakat secara terpadu dan serius.

3. Struktur Organisasi

Berikut struktur organisasi Desa Mandala Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru :

Tabel 4.2
Struktur Organisasi Balai Desa



4. Letak Geografis Dan Batas Wilayah

Desa mandala kecamatan kelumpang hilir kabupaten kotabaru memiliki wilayah seluas 1.144,52 Ha. Adapun batasan-batasan Desa Mandala kecamatan kelumpang hilir kabupaten kotabaru yaitu sebelah utara berbatasan dengan desa serongga kecamatan kelumpang hulu, sebelah selatan berbatasan dengan desa serongga kabupaten Tanah Bumbu, sebelah timur berbatasan dengan desa serongga kecamatan kelumpang selatan dan sebelah barat berbatasan dengan desa serongga kecamatan kelumpang hulu.

5. Luas Wilayah

Desa Mandala Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru memiliki wilayah seluas 1.144,52 Ha. Dengan jumlah Dusun sebanyak 3 (tiga) Dusun yaitu Dusun 1, Dusun 2, dan Dusun 3.

6. Jumlah Penduduk

Menurut hasil proyeksi penduduk pada tahun 2019 Desa Mandala Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru, jumlah penduduk sekitar 1.155 jiwa. Angka proyeksi ini diperoleh dengan menghitung pertumbuhan penduduk berdasarkan sensus penduduk yang dilakukan setiap 10 tahun sekali. Berdasarkan jumlah kelamin, bahwa jumlah penduduk laki-laki sekitar 589 jiwa dan perempuan 566 jiwa.

7. Deskripsi Responden

Data responden dalam penelitian ini diperoleh dengan cara penyebaran angket/kuesioner yang dilakukan secara langsung terjun kelapangan dalam bentuk kertas HVS yang sudah di print out. Dalam penelitian ini responden berjumlah

100 orang dengan kriteria masyarakat yang tidak menggunakan produk Bank Syariah di Desa Mandala Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru. Total item/ Pernyataan dalam kuesioner berjumlah 15 butir pertanyaan untuk mengetahui identitas responden.

Berikut adalah hasil gambaran data dan karakteristik dari 100 responden yang didapat :

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	F	Persentase
1	Laki-laki	44	44%
2	Perempuan	56	56%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2021

Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diperoleh responden perempuan berjumlah 56 orang dengan persentase sebesar 56 % dan responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 44 orang dengan persentase sebesar 44 %. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh responden yang berjenis kelamin perempuan.

b. Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	F	Persentase
1	< 15 thn	0	0%
2	16-19 thn	0	0%
3	20-29 thn	5	5%
4	30-40 thn	59	59%
5	41-50 thn	27	27%
6	>50	9	9%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel data di atas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia diperoleh responden yang berusia 20-29 Tahun berjumlah 5 dengan persentase sebesar 5%, responden yang berusia 30-40 Tahun berjumlah 59 orang dengan persentase 59%, responden yang berusia 41-50 Tahun berjumlah 27 orang dengan persentase sebesar 27%, responden yang berusia >50 Tahun berjumlah 9 orang dengan persentase sebesar 9%, Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini mayoritas karakteristik responden berdasarkan usia adalah responden yang berusia 30- 40 tahun dengan persentase 59%.

c. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Usia	F	Persentase
1	SD	68	68%
2	SMP	3	3%

3	SMA	25	25%
4	Sarjana	4	4%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2021

Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir SD/Sederajat berjumlah 68 atau 68%, pendidikan terakhir SMP/MTS/Sederajat berjumlah 3 atau 3%, pendidikan terakhir SMA/SMK/Sederajat berjumlah 25 atau 25%, dan pendidikan terakhir sarjana berjumlah 4 atau 4%. Dapat disimpulkan dalam penelitian ini karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir mayoritas responden dengan pendidikan SD/Sederajat.

d. Responden Berdasarkan Pekerjaan.

Tabael 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	F	Persentase
1	Pelajar/Mahasiswa	25	25%
2	Guru	1	1%
3	Wiraswasta	21	21%
4	Petani	53	53%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2021

Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan. Responden yang status pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa berjumlah 25 atau 25%, Guru berjumlah 1 atau 1% , Wiraswasta berjumlah 21 atau 21%, dan pekerjaan petani berjumlah 53 atau 53%.

Dari data tersebut dapat disimpulkan mayoritas responden berstatus seorang petani.

e. Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

No	Pendapatan	F	Persentase
1	1.000.000	51	51%
2	2.000.000	48	48%
3	3.000.000	1	1%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2021

Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan tingkat pendapatan diperoleh responden dengan tingkat pendapatan 1.000.000 berjumlah 51 atau 51%, tingkat pendapatan 2.000.000 berjumlah 48 atau 48%, tingkat pendapatan 3.000.000 berjumlah 1 atau 1%. Dapat disimpulkan bahwa responden berdasarkan pendapatan dominan 1.000.000.

8. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel < r hitung maka valid. (Sujarweni, Wiratna, 2015, hlm. 192).

Dalam hal ini instrumen penelitian (angket/kuesioner) yang segera diuji validitasnya yaitu variabel Pengaruh Pengetahuan dan perseps Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk BSI Masyarakat Desa Mandala Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru yang akan menjadi objek pengukuran kevalidan. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan SPSS 26.

Uji validitas dilakukan memnadingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel menggunakan uji Statistik SPSS 26. Dengan kriteria pengambilan keputusan membandingkan nilai R tabel dengan nialai R hitung dan memandingkan nilai Sig.(2-tailed) dengan probalilitas 0,05 sebagai berikut (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hlm. 177):

- 1) Dinyatakan valid nialai r hitung $>$ r tabel dengan menggunakan level singnifikan 5%. Dan jika nilai Sig.(2-tailed) $<$ 0,05 serta Pearson Correlation bernilai positif.
- 2) Dinyatakan tidak valid jika nilai r hitung $<$ r tabel dengan menggunakan level signifikan 5%. Dan jika nialai Sig.(2-tailed) $>$ 0,05 serta Pearsin Correlation bernialai negatif. Berikut adalah hasil uji validitas iten kuesioner untuk variabel Independen (Pengetahuan dan Persepsi) dan Dependen (Minat Masyarakat) :

Tabel 4.8
Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Item	Nilai R Hitung	Nilai R Hitung	Nilai Sig	Keterangan
	X1.1	0,647	0,196	0,000	Valid
	X1.2	0,701	0,196	0,000	Valid

	X1.3	0,833	0,196	0,000	Valid
	X1.4	0,800	0,196	0,000	Valid
Pengetahuan (X ₁)	X1.5	0,748	0,196	0,000	Valid
	X2.1	0,833	0,196	0,000	Valid
	X2.2	0,781	0,196	0,000	Valid
	X2.3	0,827	0,196	0,000	Valid
	X2.4	0,751	0,196	0,000	Valid
Persepsi (X ₂)	X2.5	0,715	0,196	0,000	Valid
	Y1	0,788	0,196	0,000	Valid
	Y2	0,864	0,196	0,000	Valid
	Y3	0,857	0,196	0,000	Valid
	Y4	0,825	0,196	0,000	Valid
Minat Masyarakat (Y)	Y5	0,870	0,196	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah, 2021

Nilai R tabel didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$df = N - 2$$

$$df = 100 - 2 = 98$$

Tingkat Signifikan 5% atau 0,05 didapat 0,196 nilai r tabel.

Berdasarkan tabel diatas diketahui item indikator pernyataan untuk variabel Independen (Pengetahuan X₁), Persepsi (X₂) dan variabel Dependen (Minat Masyarakat Y) dinyatakan valid, karena nilai seluruh item memenuhi kriteria pengambilan keputusan nilai r hitung dari seluruh item lebih besar dari r tabel dan nilai Sig (2-tailed) seluruh item kurang dari 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk tertentu yang merupakan

dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai $\text{Alpha} > 0,06$ maka reliable. (Sujarweni, Wiratna, 2015, hlm. 192).

Kuesioner dikatakan reliable jika jawaban dari responden konsisten dan kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliable ini adalah sebagai berikut (Sujerwni & Endrayanto, 2012, hlm. 186) :

- 1) Kuisisioner dinyatakan reliable atau konsisten, jika nilai Croanbach Alpha $> 0,60$.
- 2) Kuisisioner dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten, jika nilai Croanbach Alpha $< 0,60$.

Berikut adalah hasil uji validitas item kuisisioner untuk variabel Independen (Pengetahuan, dan Persepsi) dan Dependen (Minat Masyarakat) :

Tabel 4.9
Tabel Hasil Uji Reliabilitas

No	Nama Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Standar	Keterangan
1.	Pengetahuan (X_1)	0,801	0,60	Reliabel
2.	Persepsi (X_2)	0,837	0,60	Reliabel
3.	Minat Masyarakat (Y)	0,896	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa seluruh item indikator pernyataan variabel Independen (Pengetahuan X_1), (Persepsi X_2) dan variabel Dependen (Minat Masyarakat Y) dinyatakan reliable, karena nilai seluruh item lebih besar dari nilai Croanbach's Alpha 0,60 dan hasil tabel diatas memenuhi kriteria pengambilan keputusan.

9. Deskripsi Variabel Penelitian

a) Variabel Pengetahuan

Tabel 4.10
Rekapitulasi hasil rata-rata pertanyaan Pengetahuan

Item	SS		S		N		TS		STS		Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	26	26%	58	58%	16	16%	0	0%	0	0%	4,10
X1.2	20	20%	59	59%	20	20%	1	1%	0	0%	3,98
X1.3	37	37%	48	48%	14	14%	0	0%	1	1%	4,20
X1.4	24	24%	50	50%	22	22%	2	2%	2	2%	3,92
X1.5	34	34%	46	46%	16	16%	2	2%	2	2%	4,08
JUMLAH SKOR											20,28
RATA-RATA SKOR											4,056

Sumber : Data diolah, 2021

Dari hasil tabel rekapitulasi rata-rata jawaban responden atas hasil item pernyataan indikator Pengetahuan diatas mendapatkan hasil rata – rata 4,056 . Dapat disimpulkan bahwa responden telah cukup setuju pada pertanyaan Pengetahuan yang diberikan. Jawaban dengan rata-rata tertinggi adalah pada item ke 3 dengan jumlah 4,20.

b) Variabel Persepsi

Tabel 4.11
Rekapitulasi hasil rata-rata pertanyaan indikator Persepsi

Item	SS		S		N		TS		STS		Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	5	5%	47	47%	30	30%	5	5%	2	2%	3,70
X2.2	19	19%	40	40%	28	28%	12	12%	1	1%	3,64
X2.3	15	15%	50	50%	27	27%	7	7%	1	1%	3,71
X2.4	34	34%	41	41%	21	21%	4	4%	0	0%	4,05
X2.5	34	34%	36	36%	24	24%	4	4%	2	2%	3,96
JUMLAH SKOR											19,06
RATA-RATA SKOR											3,82

Sumber : Data diolah, 2021

Dari hasil tabel rekapitulasi rata-rata responden atas lima item pertanyaan indikator persepsi diatas mendapatkan hasil rata-rata 3,82. Dapat disimpulkan bahwa responden telah cukup setuju pada pernyataan persepsi yang diberikan. Jawaban dengan rata-rata tertinggi adalah pada item ke 4 dengan jumlah 4,05.

c) Variabel Minat Masyarakat

Tabel 4.12
Rekapitulasi hasil rata-rata pertanyaan indikator Minat Masyarakat

Item	SS		S		N		TS		STS		Rata-Rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y1	45	45%	39	39%	14	14%	1	1%	1	1%	4,26
Y2	33	33%	50	50%	13	13%	3	3%	1	1%	4,11
Y3	28	28%	50	50%	20	20%	0	0%	2	2%	4,02
Y4	35	35%	48	48%	15	15%	1	1%	1	1%	4,15
Y5	44	44%	45	45%	8	8%	2	2%	1	1%	4,29
JUMLAH SKOR											20,83
RATA-RATA SKOR											4,17

Sumber : Data diolah, 2021

Dari tabel rekapitulasi rata-rata jawaban responden atas lima item pernyataan indikator Minat Masyarakat diatas mendapatkan hasil rata-rata 4,17. Dapat disimpulkan Minat Masyarakat menggunakan produk BSI dengan rata – rata tertinggi adalah pada item ke 5 dengan jumlah 4,29.

10. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data ini sebaiknya dilaukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.

Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan alat statistic SPSS 26. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas *Kolmogorov smirnov* ini adalah sebagai berikut (Sujerweni, Wiratna, 2015, hlm. 52) :

- 1) Jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut adalah hasil pengujian normalitas data pada peneltian :

Tabel 4.13
One-Sample Kolmogrov-Smirniv Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

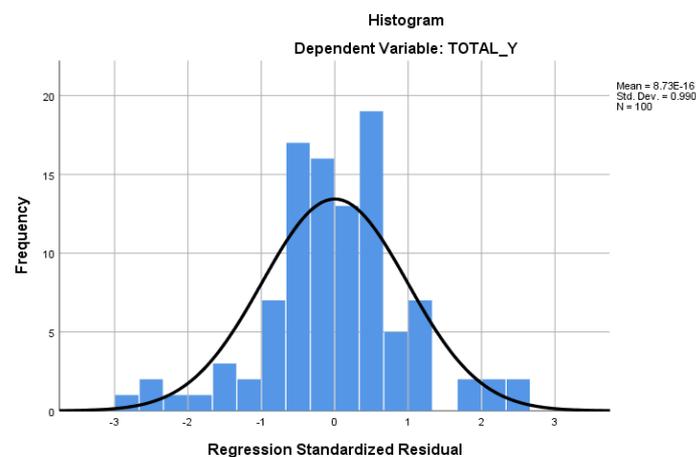
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.42420557
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber, SPSS 26



Sumber SPSS 26

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diatas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,58 lebih besar dari 0,05 ($0,58 > 0,05$) dan juga terlihat pola P-P plot menunjukkan titik-tik berada disekitaran garis regresi atau mengikuti garis regresi. Hal ini menunjukkan bahwa residual data berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna. Uji multikolinearitas akan mengukur tingkat keeratan hubungan/pengaruh antar variabel bebas dalam penelitian ini (Pengetahuan X_1 , dan Persepsi X_2) melalui besaran koefisien korelasi (r). (Sunyoto, Danang, 2012, hlm. 131).

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini berdasarkan pada nilai Tolence dan nilai VIF, sebagai berikut (Sunyoto, Danang, 2012, hlm. 134).

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $<$ dari 10,00 maka tidak terjadi multikolineritas dalam moel regresi.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF dari 10,00 maka multikolinearitas dalam model regresi.

Berikut adalah hasil pengujian multikolineritas pada penelitian ini :

Tabel 4. 14
Coefficients Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3.537	1.842		1.920	.058		
	TOTAL_X1	.588	.101	.496	5.797	.000	.729	1.372
	TOTAL_X2	.282	.082	.292	3.416	.001	.729	1.372

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber, SPSS 26

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas menggunakan SPSS 26 diatas diketahui bahwa variabel Pengetahuan (X_1) memiliki nilai tolerance $0,729 > 0,10$ dan nilai VIF $1,372 < 10,00$, variabel Persepsi (X_2) memiliki nilai tolerance $0,729$ dan nilai VIF sebesar $1,372$. Dapt disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinearitas karena hasil pengujian memnuhi kriteria pengambilan keputusan.

c) Uji Heteroskedastisitas

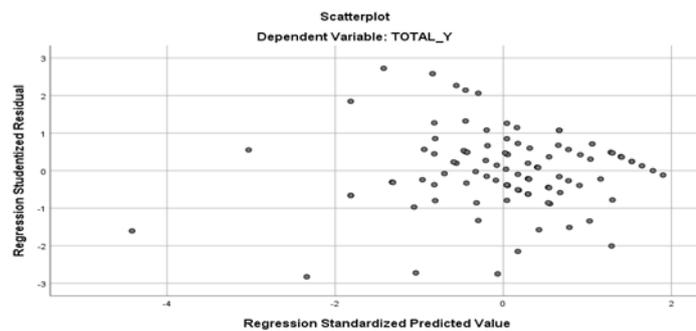
Uji Heterokedastisitas merupakan uji yang diperlukan untuk mengetahui sam atau variabel dari residual dari observasi yang satu dengan observasi lainnya. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama/ berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas (Sunyoto, Danang, 2012, hlm. 135).

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini ada 2 cara yaitu dengan melihat pola scatterplot dan menggunakan uji Spearman Rank dengan melihat pola scatterplot dan menggunakan uji Sperman Rank dengan melihat pola gambar scatterplot yaitu jika titik menyebar diatas, dibawah serta disekitar angka 0 dan titik tidak mengumpul hanya di atas dan dibawah saja serta tidak membentuk pola

tertentu maka hal itu disebut tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Adapun karakteristik pengambila keputusan untuk uji Spearman rho yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan nilai sig. $<$ 0,05 maka terjadi Heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai r hitung $<$ r tabel dan nilai sig. $>$ 0,05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Berikut adalah hasil pengujian heterokedastisitas dengan melihat pola scatterplot dan uji Spearman Rank :



Sumber, SPSS 26

Dari gambar pola scatterplot diatas diketahui bahwa titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan menyebar acak tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.15
Hasil Pengujian Heterokedastisitas Sperman Rank

Correlations

		X1	X2	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.449**	-.096
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.343
		N	100	100	100
	X2	Correlation Coefficient	.449**	1.000	.021
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.834
		N	100	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.096	.021	1.000
		Sig. (2-tailed)	.343	.834	.
		N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber, SPSS 26

Berdasarkan tabel dengan hasil pengujian Spearman Rho diperoleh nilai Sig.(2-tailed) variabel Pengetahuan (X_1) sebesar $0,343 > 0,05$ nilai Sig. (2-tailed) variabel Persepsi (X_2) sebesar $0,834 > 0,05$. Dengan demikian tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model penelitian ini.

11. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi adalah analisis yang mengukur pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini yang akan dianalisis dari variabel independen yaitu Pengetahuan dan Persepsi. Berikut hasil persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini :

Tabel 4.16
Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	3.537	1.842		1.920	.058
	X1	.588	.101	.496	5.797	.000
	X2	.282	.082	.292	3.416	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber, SPSS 26

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 3,537 + 0,588X_1 + 0,282 X_2 + e$$

Keterangan :

α = Konstanta

Y = Minat Masyarakat

X₁ = Pengetahuan

X₂ = Persepsi

e = Variabel *error* (diluar penelitian)

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Nilai konstanta sebesar 3,537 menunjukkan jika variabel Pengetahuan (X₁) dan Persepsi (X₂) bernilai 0 (nol) maka minat masyarakat menggunakan produk BSI sebesar 3,357. Nilai koefisien regresi Pengetahuan (X₁) sebesar 0,588 yang berarti memiliki pengaruh positif terhadap variabel Minat Masyarakat menggunakan produk BSI (Y), jika variabel Pengetahuan (X₁) naik 1% maka Minat Masyarakat (Y) terhadap produk BSI naik sebesar 0,588. Sebaliknya jika variabel Pengetahuan (X₁) berkurang 1 % maka Minat Masyarakat (Y) terhadap produk BSI turun sebesar 0, 588.

- b) Nilai koefisien regresi Persepsi (X_2) sebesar 0,282 yang berarti memiliki pengaruh positif terhadap variabel Minat Masyarakat (Y), jika variabel Persepsi (X_2) naik 1% maka Minat Masyarakat (Y) terhadap Minat Memilih Produk BSI naik sebesar 0,282. Sebaliknya jika variabel Persepsi (X_2) berkurang 1 % maka Minat Masyarakat (Y) terhadap produk BSI turun sebesar 0,282.

12. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi adalah untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R^2) berarti semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen. (Mulyono, 2018, hlm. 111-112).

Berikut adalah hasil koefisien determinasi dari pengujian menggunakan SPSS 26:

Tabel 4.17
Hasil Pengujian R Square

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.695 ^a	.482	.472	2.449

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber, SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,482 ini berasal dari penguadratan nilai koefisien korelasi atau “R”, yaitu $0,695 \times 0,695 = 0,482$. Besarnya angka koefisien determinas (R Square) adalah 0,482 atau sama dengan 48,2%. Sedangkan sisanya ($100\% - 48,2\% = 51,8\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

13. Uji Hipotesis

a) Uji T

Adalah untuk mengetahui pengaruh secara individu (parsial) variabel independen dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan (X_1), Persepsi (X_2), terhadap variabel Dependen Minat Masyarakat (Y). Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji parsial (uji T) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai t hitung sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig < 0,05 dan jika nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai Sig > 0,05 dan jika nilai t hitung < t tabel maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Berikut ini adalah hasil pengujian uji T :

Tabel 4.18
Hasil Regresi Linear Berganda Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3.537	1.842		1.920	.058
	X1	.588	.101	.496	5.797	.000
	X2	.282	.082	.292	3.416	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber, SPSS 26

Berdasarkan output diatas diketahui nilai t hitung variabel Pengetahuan dan Persepsi adalah 1,984. Diperoleh dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T \text{ Tabel} = (\alpha/2 ; n- k-1)$$

$$T \text{ Tabel} = (0,05 / 2 ; 100-2-1)$$

$$T \text{ Tabel} = (0,025 ; 97) = 1,984 \text{ didapat dari t tabel}$$

Keterangan :

n = Banyaknya observasi dalam kurun waktu data.

k = Jumlah Variabel X

a = Alpha dari 0,05

1) Pengujian Hipotesis Pengetahuan

H₀: Secara Parsial pengetahuan tidak berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Desa Mandala Menggunakan Produk BSI.

H₁: Secara Parsial Pengetahuan berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Desa Mandala Menggunakan Produk BSI. Berdasarkan tabel output SPSS diatas diketahui bahwa nilai Sig variabel Pengetahuan (X₁) sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $5,797 >$ dari t tabel $1,984$ dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak H₁ diterima yang berarti secara parsial variabel pengetahuan berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Desa Mandala Menggunakan Produk BSI.

2) Pengujian Hipotesis Persepsi

H₀: Secara Parsial Persepsi tidak berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Desa Mandala Menggunakan Produk BSI.

H₁: Secara Parsial Persepsi berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Desa Mandala Menggunakan Produk BSI. Berdasarkan tabel output SPSS diatas diketahui bahwa nilai Sig variabel Persepsi (X₂) sebesar $0,001 < 0,05$ dan t hitung sebesar $3,416 >$ dari t tabel $1,984$ dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima H₁ ditolak yang berarti secara parsial variabel Persepsi berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Desa Mandala Menggunakan Produk BSI.

b) Uji F

Uji Simultan adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hitung > nilai F tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. (Mulyono, 2018, hlm. 113).

Pengambilan keputusan untuk uji simultan (uji F) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai F hitung sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig < 0,05 dan jika nilai F hitung > nilai F tabel maka ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai Sig > 0,05 dan jika nilai F hitung < nilai F tabel maka tidak ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.

Dalam penelitian ini berikut adalah hipotesis yang ingin dibuktikan:

H₀: Secara Simultan Pengetahuan dan Persepsi berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Desa Mandala Menggunakan Produk BSI.

H₁: Secara Simultan Pengetahuan dan Persepsi berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Desa Mandala Menggunakan Produk BSI.

Tabel 4.19
Hasil Regresi Linear Berganda Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	542.310	2	271.155	45.208	.000 ^b
	Residual	581.800	97	5.998		
	Total	1124.110	99			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

Sumber, SPSS 26

Berdasarkan output diatas diketahui nilai f hitung variabel Persepsi dan Pengetahuan adalah 3,09. Diperoleh dengan perhitungan menggunakan rumus :

$$F \text{ Tabel} = (k: n-k)$$

$$F \text{ Tabel} = 2 : 100 - 2 = 2 : 98$$

Diperoleh nilai = 3,09

Keterangan :

k = jumlah variabel x

n = jumlah responden

Berdasarkan hasil output SPSS diatas diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 45,208 > F tabel 3,09 dan nilai Sig sebesar 0,000 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak H₁ diterima yang berarti secara simultan Pengetahuan dan Persepsi berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Desa Mandala Menggunakan Produk BSI.

B. Analisis Data

1. Pengaruh Secara Parsial Variabel Pengetahuan (X_1) Terhadap Minat Masyarakat Desa Mandala Menggunakan Produk BSI

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Pengetahuan (X_1) terhadap Minat Desa Mandala Menggunakan Produk BSI yang telah dilakukan menunjukkan nilai Sig variabel Pengetahuan (X_1) sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $3,416 >$ dari t tabel $1,984$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima secara parsial variabel Pengetahuan berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Desa Mandala Menggunakan Produk BSI.

Dari hasil jawaban Responden Pengetahuan diatas diperoleh hasil rata – rata jawaban dengan nilai $4,056$ Responden setuju bahwa Pengetahuan Masyarakat berpengaruh terhadap minat menggunakan BSI.

2. Pengaruh Secara Parsial Variabel Persepsi (X_2) Terhadap Minat Masyarakat Desa Mandala Menggunakan Produk BSI

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Persepsi(X_2) terhadap terhadap Minat Desa Mandala Menggunakan Produk BSI yang telah dilakukan menunjukkan nilai Sig variabel persepsi sebesar $0,001 > 0,05$ dan t hitung sebesar $3,416 <$ dari t tabel $1,984$ dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_1 ditolak yang berarti secara parsial variabel Persepsi berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Desa Mandala Menggunakan Produk BSI.

3. Pengaruh Secara Simultan Variabel Pengetahuan (X_1) dan Persepsi (X_2) Terhadap Minat Masyarakat Desa Mandala Menggunakan Produk BSI

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa F hitung sebesar $45.208 > F$ tabel $3,09$ dan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti secara simultan Pengetahuan dan Persepsi berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Desa Mandala Menggunakan Produk BSI.

Dari hasil jawaban pengetahuan responden terhadap Minat Masyarakat Desa Mandala Menggunakan Produk BSI diperoleh hasil rata – rata jawaban dengan nilai $4,056$. Artinya Masyarakat Desa Mandala bahwa menggunakan produk BSI karena pengetahuan masyarakat dan mengenai informasi tentang bank syariah serta produk yang dimiliki oleh bank syariah sangat kurang untuk dipahami oleh masyarakat atau kurang pengetahuannya tentang bank syariah dan produk-produk bank syariah tersebut.